

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan, antara lain:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara merokok dan konsumsi kopi terhadap *bruxism* pada *civitas academica* Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Padang. Kombinasi kebiasaan merokok dan konsumsi kopi dapat menyebabkan terjadinya *bruxism* pada *civitas academica* Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Padang.
2. Gambaran tingkat merokok dan konsumsi kopi *civitas academica* Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Padang adalah merokok ringan dan konsumsi kopi rendah pada mahasiswa, merokok sedang dan konsumsi kopi rendah pada tenaga kependidikan, serta merokok sedang-berat dan konsumsi kopi rendah-tinggi pada dosen.
3. Prevalensi *bruxism* pada *civitas academica* Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Padang adalah 71,1%.

#### 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi terkait untuk mempertimbangkan kegiatan penyuluhan bahaya merokok dan mempertegas kawasan tanpa asap rokok di kawasan Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Padang demi terciptanya lingkungan kampus yang sehat.

2. Bagi responden perlu meningkatkan kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut dengan tidak melakukan kebiasaan merokok dan konsumsi kopi yang dapat mengakibatkan penyakit gigi dan mulut.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor risiko eksogen lain yang dapat berhubungan dengan *bruxism* dengan memperhatikan faktor lain, seperti faktor psikososial dan morfologi sebagai kriteria eksklusi responden.
4. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya menyeimbangkan jumlah sampel antara mahasiswa, tenaga kependidikan, dan dosen agar didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

